

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA GURU DI SD N SURYODININGRATAN 1  
YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh

**Windri Ratna Peni**

**NPM 12144600157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
GURU DI SD N SURYODININGRATAN 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**Windri Ratna Peni**

**NPM 12144600157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, (2) mengetahui upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, (3) mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, (4) mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilakukan di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta mulai bulan Juni sampai bulan Juli 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan tenaga Tata Usaha (TU). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan *interactive model* yang terdiri dari *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta. Kepala sekolah memiliki peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, dan evaluator dalam meningkatkan kinerja guru; (2) Upaya yang dilakukan kepala sekolah sangat mendukung kinerja guru dapat meningkat. Dengan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi merupakan usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru; (3) Strategi yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan pembinaan secara langsung dan memberikan motivasi kepada guru agar lebih meningkatkan kinerja; (4) Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru yaitu adanya motivasi dari kepala sekolah, sarana dan prasarana yang lengkap, dan pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG), sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta yaitu guru kurang menguasai Teknologi dan kurangnya motivasi dari diri guru.

Kata kunci: Peran Kepala Sekolah, Kinerja Guru

## ABSTRACT

The purposed of this research were to: (1) know the headmaster's role in increasing the teacher performance at Suryodiningratan 1 Elementary School of Yogyakarta Academic Year 2015/2016, (2) know the effort that was done by headmaster in increasing the teacher performance at Suryodiningratan 1 Elementary School of Yogyakarta Academic Year 2015/2016, (3) know the headmaster strategies in increasing the teacher performance at Suryodiningratan 1 Elementary School of Yogyakarta Academic Year 2015/2016, (4) know supporting and obstacle factors of headmaster in increasing the teacher performance at Suryodiningratan 1 Elementary School of Yogyakarta Academic Year 2015/2016.

This research was done at Suryodiningratan 1 Elementary School of Yogyakarta from June to July 2016. This research was descriptive qualitative research. The research informants were headmaster, teacher, and administration staff. Data collecting technique were observation, interview, and documentation. Data analysis technique used descriptive analysis with interactive model that consisted of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Data validation used triangulation.

Based on the research result, it was known that: (1) the headmaster's role role was very important in increasing the teacher performance at Suryodiningratan 1 Elementary School of Yogyakarta. The headmaster had the role as educator, manager, administrator, supervisor, leader, and evaluator in increasing the teacher performance. (2) The effort that was done by headmaster was very supporting to increase the teacher performance. The efforts were by giving guidance, direction, and motivation. (3) The strategies that were done by headmaster such as giving direct guidance and giving motivation to the teacher to increase his/her performance. (4) The supporting factors in increasing the teacher performance were motivation from headmaster, complete facilities and infrastructures, and teacher performance evaluation; while the obstacle factors in increasing the teacher performance at Suryodiningratan 1 Elementary School of Yogyakarta were teacher were not mastering the technology and lack of teacher motivation.

Keywords: Headmaster's Role, Teacher's Performance

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
GURU DI SD N SURYODININGRATAN 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Skripsi oleh Windri Ratna Peni  
Telah diperiksa dan dinyatakan siap untuk diuji

Yogyakarta, 29 Juli 2016  
Pembimbing,

Siti Maisaroh, M.Pd.  
NIS. 19690916 200204 2 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
GURU DI SD N SURYODININGRATAN 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh

**Windri Ratna Peni**





**NPM 12144600157**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 12 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

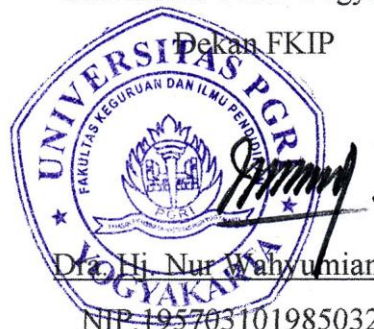
	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Sigit Handoko, S.H., MH.		23/8-2016
2. Sekretaris	: Taufik Muhtarom, M.Pd.		22/8/2016
3. Penguji I	: Dr. Sunarti, M.Pd.		22/8-2016
4. Penguji II	: Siti Maisaroh, M.Pd.		23/8-2016

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan FKIP



Dr. Hj. Nur Wahyuni, MA

NIP. 195703101985032001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windri Ratna Peni

No. Mhs : 12144600157

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD  
N Suryodiningratan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri, kecuali yang penulis ambil sebagai kutipan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Yang membuat pernyataan



Windri Ratna Peni

NPM. 12144600157

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Apa yang ada di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang telah mereka kerjakan.”*

*(QS An Nahl:96)*

*Jangan pernah putus asa. Berusaha dan berdoa menjadi yang utama. Percaya bahwa kita memiliki kemampuan yang terbaik. Tetap semangat.*

*(penulis)*

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua, Bapak Amat Danuri dan Ibu Zukriyah yang memberikan doa dan dukungan selalu dalam setiap langkahku untuk mencapai cita-citaku
2. Kakakku, Nur Taufik, S.Hut. yang selalu membimbingku.
3. Adikku, Adji Surya Pamungkas yang selalumendoakanku
4. Sahabatku, Putri Kenastiti dan Jamilatun Wicahyaningrum, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepadaku
5. Teman, sahabat, dan keluargaseperjuanganselamaberadadiUniversitas PGRIYogyakarta,khususnyaPGSD KelasA4-2012
6. Almamater UPY



## **KATA PENGANTAR**

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat, yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang dibutuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof.Dr.BuchoryMS,M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. IbuDhiniatyGularso, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah mengarahkan dan mengesahkan skripsi ini.
4. Ibu Siti Maisaroh, M.Pd., pembimbing skripsi, yang telah membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Hermawan Wahyu Setiadi, M.Pd., validator instrumen, yang telah membimbing saya dalam menyusun instrumen penelitian ini.

6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, yang senantiasa membimbing dan mendidik selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Sri Wahyuni, S.Pd.SD., kepala sekolah SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk diadakan penelitian.
8. Seluruh warga SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta yang telah bersedia berpartisipasi dalam pelaksanaannya penelitian.
9. Teman-teman yang telah ikut membantu dan memberisemangatdalam penyusunan skripsiini.
10. Kedua orang tua penyusun yang telah memberikan dorongan dan motivasi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Paradigma .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II      KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori .....	13
1. Peran Kepala Sekolah .....	13
a. Pengertian Peran .....	13
b. Pengertian Kepala Sekolah .....	13
c. Peran Kepala Sekolah .....	15
d. Tugas Kepala Sekolah.....	18
e. Tanggung jawab Kepala Sekolah.....	22
f. Fungsi Kepala Sekolah .....	22
g. Karakteristik Kepala Sekolah .....	22
h. Kemampuan yang Harus Dimiliki Kepala Sekolah.	24

	2. Kinerja Guru .....	25
	a. Pengertian Kinerja .....	25
	b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja.....	26
	c. Pengertian Guru .....	27
	d. Tugas Guru.....	28
	e. Kewajiban Guru .....	28
	f. Kompetensi Guru .....	29
	g. Pengertian Kinerja Guru .....	30
	h. Pengertian Standar Kinerja Guru .....	31
	i. Indikator Kinerja Guru .....	31
	j. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru .....	34
	B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	35
BAB III	METODE PENELITIAN.....	39
	A. Latar Penelitian .....	39
	B. Cara Penelitian.....	41
	C. Data dan Sumber Data .....	43
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
	E. Analisis Data.....	48
	F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	50
BAB IV	PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	52
	A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	52
	1. Identitas Sekolah.....	52
	2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	53
	3. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	54
	4. Data Kelengkapan Sekolah .....	61
	B. Paparan Data .....	66
	C. Analisis Data.....	97
	D. Temuan Hasil Penelitian .....	120
	E. Pemeriksaan Keabsahan Data Melalui Triangulasi .....	127
BAB V	PEMBAHASAN .....	128

BAB VI	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	150
	A. Simpulan .....	150
	B. Implikasi .....	152
	C. Saran .....	153
DAFTAR PUSTAKA	.....	155
LAMPIRAN	.....	159

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rencana Jadwal Penelitian .....	57
Tabel 2 : Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kepala Sekolah .....	58
Tabel 3 : Kisi-Kisi Pedoman Observasi Wawancara Kepala Sekolah .....	59
Tabel 4 : Jumlah Siswa per Kelas Menurut Rombongan Belajar dan Jenis Kelamin Dalam 3 Tahun Terakhir .....	60
Tabel 5 : Data Nominatif Guru dan Karyawan SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta .....	62
Tabel 6 : Ruang .....	63
Tabel 7 : Infra Struktur .....	82
Tabel 8 : Sanitasi dan Air Bersih .....	82
Tabel 9 : Sumber Air Bersih .....	83
Tabel 10 : Sumber Listrik .....	84
Tabel 11 : Alat Penunjang KBM .....	107
Tabel 12 : Alat Mesin Kantor .....	107
Tabel 13 : Buku Perpustakaan .....	108
Tabel 14 : Data Siswa Baru Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal per Jenis Kelamin .....	109
Tabel 15 : Kegiatan-kegiatan yang Dilakukan Selama Penelitian .....	67
Tabel 16 : Hasil Triangulasi .....	122

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Komponen dalam Analisis Data Matthew B. Miles dan A. Michael Hubberman .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	: Surat Ijin Penelitian dari UPY .....	159
Lampiran 2	: Surat Ijin Penelitian dari Bappeda .....	160
Lampiran 3	: Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	161
Lampiran 4	: Instrumen Penelitian .....	162
Lampiran 5	: Lembar Validasi .....	174
Lampiran 6	: Laporan Penilaian Kinerja Guru .....	182
Lampiran 7	: Silabus .....	229
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	234
Lampiran 9	: Program Tahunan .....	244
Lampiran 10	: Program Semester .....	247
Lampiran 11	: Foto Kegiatan Selama Penelitian .....	250



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Agus Irianto (2011:3), “pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mempersiapkan manusia mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya”. Sedangkan pengertian pendidikan menurut Sugihartono, dkk (2007:5), yaitu “pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Pendidikan memberikan pengaruh atau bantuan kepada siswa untuk membentuk pribadi atau sikap yang positif agar menjadi generasi muda yang membanggakan untuk negara maupun orang di sekitarnya.

Pada dasarnya, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan dan kemajuan negara, karena dengan adanya pendidikan akan tercipta manusia-manusia yang cerdas dan terampil yang akan bersaing dan tidak kalah dengan negara lain. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang berkualitas pula. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan mengubah segala sesuatu yang ada pada dirinya ke arah yang positif serta menjadikan dirinya bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari peran seluruh komponen yang ada di dalamnya.

Dalam pendidikan, kepala sekolah memberikan peran yang sangat besar. Menurut Tabrani Rusyan (2014:17), “kepala sekolah adalah pemimpin yang memiliki tugas dan tanggung jawab membina dan mengembangkan sekolah, baik berupa moral maupun materiil demi mencapai kemampuan sekolah dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang tua peserta didik, masyarakat, ataupun pemerintah”. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menimbulkan kualitas pendidikan yang baik pula. Kelancaran dan keberhasilan kebijakan sekolah sangat bergantung kepada peran kepala sekolah dalam membuat, melaksanakan, dan mengendalikan kebijakan sekolah yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah harus bisa mengorganisir serta mengkoordinir semua sistem dalam sekolah karena kepala sekolah merupakan jabatan yang tertinggi di sekolah. Dengan adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru akan bisa menimbulkan hal yang positif demi kelancaran pendidikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah menjadi motor atau penggerak kebijakan sekolah untuk direalisasikan dengan baik, serta memiliki peran dalam peningkatan kinerja profesional guru untuk memajukan pendidikan di sekolah. Peran kepala sekolah tidak hanya di lingkungan sekolah saja, tetapi juga di lingkungan masyarakat. Kepala sekolah harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat agar masyarakat juga peduli terhadap kelancaran pembelajaran di sekolah tersebut. Selain itu, kepala sekolah juga menjadikan guru sebagai relasi agar tercapai visi dan misi sekolah yang telah direncanakan.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran kepada siswa untuk memajukan mutu pendidikan. Dalam hal ini pelaksanaan dari pendidikan tidak hanya di sekolah saja tetapi juga berasal dari keluarga dan masyarakat. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan tahap perkembangannya untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan wawasan yang luas. Pendidikan menjadi sangat penting karena dengan pendidikan seseorang dapat merubah tingkah laku ke arah positif dengan berbagai proses pelatihan. Peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan profesionalisme dari seorang guru, hal ini dikarenakan guru merupakan komponen terpenting dalam sistem pendidikan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2007:1-2), “guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan”. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru perlu memberikan motivasi kepada siswa, karena motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar pada siswa, serta siswa dapat termotivasi dalam belajar guru hendaknya mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Semakin banyak nilai positif pada anak semakin kuat keinginan untuk mencapai prestasi. Motivasi yang diberikan seorang guru bisa menjadi semangat bagi seorang siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar dapat

melaksanakan pembelajaran dengan aktif dan menyenangkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Model pembelajaran yang bervariasi pada setiap proses pembelajaran merupakan suatu hal yang penting. Guru merupakan pemegang peran utama dalam proses belajar mengajar. Motivasi anak didik untuk menerima pelajaran tertentu berbeda-beda, ada anak didik yang memiliki motivasi yang tinggi ada yang sedang, dan ada juga yang sedikit sekali memiliki motivasi. Hal ini perlu disadari oleh guru agar dapat memberi motivasi yang bervariasi kepada anak didik. Guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kualitas kinerja guru yang baik menjadikan guru yang profesional. Kinerja guru yang dimaksudkan yaitu guru mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah melakukan supervisi untuk guru agar guru dapat memperbaiki kinerjanya. Dalam supervisi ini, kepala sekolah memberikan bimbingan agar guru dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran serta mengurangi kelemahan yang ada dalam diri guru sehingga tidak akan menimbulkan suatu dampak yang besar dalam kelangsungan pembelajaran. Guru harus terus menerus dalam memperbaiki kualitas kinerjanya agar menciptakan kualitas pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien. Guru harus bisa melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Guru

dituntut untuk bisa merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Guru dikatakan memiliki kinerja yang baik jika memiliki empat kompetensi guru, kompetensi-kompetensi tersebut diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Jadi kinerja guru tidak hanya merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh guru tetapi juga perilaku guru dalam bekerja.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kepala sekolah SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta pada tanggal 6 Februari 2016, kepala sekolah sudah melaksanakan perannya dengan baik, akan tetapi peran dalam meningkatkan kinerja guru harus lebih ditingkatkan karena masih terdapat kinerja guru yang belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya guru yang meminta bantuan kepada tenaga Tata Usaha (TU) untuk membuat silabus beserta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka dari itu guru tersebut kurang bisa menciptakan iklim kelas efektif dan kondusif dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, guru tidak pernah memberikan *Pre-test* (tes awal) yaitu tes yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, padahal tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa untuk siap dalam belajar.

Dalam mengakhiri pembelajaran, guru tidak melakukan evaluasi hasil belajar dan memberikan umpan balik, sehingga guru tidak bisa mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran selesai dan guru jarang memberikan umpan balik kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa. Kepala sekolah harus bisa mengendalikan kinerja guru agar bisa

menjadikan guru yang baik, karena guru yang baik bukan hanya cerdas dalam mengajar tetapi juga cerdas dalam segala hal yang ada di lingkungan sekitar. Guru merupakan panutan bagi siswa yang akan dijadikan pedoman bagi siswa. Selain itu, yang menjadi kendala yaitu dalam pelaksanaan tindak lanjut atau perbaikan kualitas kinerja guru. Dalam pelaksanaan tindak lanjut ini, guru sering mengabaikannya karena setelah ada supervisi dari kepala sekolah, guru kurang antusias dalam memperbaiki kinerjanya karena tergantung kepada individu guru itu sendiri apakah mau untuk memperbaiki kualitas kinerjanya atau tidak. Maka dari itu, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting demi kelancaran pembelajaran di kelas dan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka timbul permasalahan yang perlu untuk dikaji yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. Hal tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta. Sub fokus penelitian ini diuraikan cara menggali informasi mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD yang dipimpinnya. *Pertama*, membahas peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Peran

kepala sekolah sebagai supervisor merupakan salah satu peran kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Melalui peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi, akan terlihat bagaimana implementasi kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta. *Kedua*, upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah tentu melakukan upaya yang ditempuh supaya kinerja guru dapat meningkat. Upaya yang dilakukan kepala sekolah merupakan hal yang dilakukan terus-menerus supaya terdapat peningkatan kinerja guru yang signifikan.

*Ketiga*, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah pasti menggunakan strategi dalam meningkatkan kinerja guru supaya kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta akan baik dan terus meningkat. Sub fokus *keempat*, yaitu membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pasti menghadapi berbagai tantangan dan harus memberikan kualitas yang terbaik dalam kinerja guru. Dilihat dari sub fokus *keempat*, terdapat faktor penghambat maka kepala sekolah memerlukan upaya dan strategi supaya faktor penghambat tersebut tidak akan menjadi penghalang meningkatnya kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.



3. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD N Suryodiningratan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

#### **E. Paradigma**

Dalam paradigma kualitatif ini menggunakan paradigma penelitian post-positivisme. Menurut John W. Creswell (2016:8), filsafat post-positivisme merupakan pengetahuan yang berkembang melalui kacamata kaum post-positivisme selalu didasarkan pada observasi dan pengujian yang sangat cermat terhadap realitas objektif yang muncul di dunia “luar sana”. Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti, dan pertimbangan-pertimbangan logis. Dalam praktiknya, peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen-instrumen pengukuran tertentu yang diisi oleh para partisipan atau dengan melakukan observasi mendalam di lokasi penelitian. Penelitian ini memandang sebagai satu kesatuan yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Penelitian ini harus mampu mengembangkan statemen-statement yang relevan dan benar, statemen-statement yang dapat menjelaskan situasi yang sebenarnya atau dapat mendeskripsikan relasi kausalitas dari suatu persoalan. Oleh karena itu,

paradigma ini memandang kenyataan sosial, tidak direkayasa, serta berkembang apa adanya.

Instrumen penelitian melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang lain. Dalam hal ini, pengumpulan data melalui wawancara dan observasi yang dilengkapi dengan data dokumen lainnya sebagai pendukung sumber data. Analisis data yang dilakukan secara induktif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat tersebut antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Prestasi belajar siswa meningkat.
- 2) Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga tingkat pemahaman siswa meningkat.

- 3) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Meningkatkan kegiatan belajar.
- 5) Perhatian siswa dalam pembelajaran meningkat.

**b. Bagi Guru**

- 1) Guru memiliki keyakinan dalam mengajar dan mendidik siswa.
- 2) Guru dapat memberikan perhatian yang penuh kepada kemajuan belajar siswa.
- 3) Guru memiliki kemauan dalam memajukan prestasi belajar siswa.
- 4) Guru memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik.
- 5) Guru mendapatkan apresiasi dan penghargaan yang tinggi terhadap hasil kinerja yang baik.

**c. Bagi Sekolah**

- 1) Sekolah mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari masyarakat.
- 2) Sebagai salah satu tolak ukur yang digunakan oleh kepala sekolah yang memang membutuhkan penilain secara objektif.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

**d. Bagi Peneliti**

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan bekal dalam melakukan penelitian dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengembangkan dan memperluas penelitian dengan memperdalam beberapa variabel yang sudah diteliti dan menambah variabel lain sehingga dapat memberikan informasi yang lebih mendalam dalam meningkatkan kinerja guru.
- 3) Mengembangkan model-model peningkatan kinerja guru di sekolah dasar.